

Analisis Faktor Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan di Ditpolairud Polda Sumatera Selatan

Analysis of Factors Associated with Compliance with the Implementation of Health Protocols at the Ditpolairud Polda Sumatera Selatan

Redno Eka Wijaya

Stikes bina Husada Palembang, Indonesia

rednoekawijaya86@gmail.com

Submisi: 29 Juni 2021; penerimaan: 8 Juli 2021; publikasi 30 Agustus 2021

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Pandemi covid 19 yang ditemukan akhir desember 2019 ini banyak menewaskan ratusan ribu orang di seluruh dunia. Selain menelan banyak korban, pandemic ini pun membuat krisis perekonomian, meningkatkan lonjakan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Upaya menjaga kesehatan masyarakat dan mencegah jatuhnya korban semakin banyak dan untuk memulihkan perekonomian, pemerintah menerapkan disiplin protocol kesehatan. Penyebaran covid 19 tidak bisa diputus dengan mudah, karena proses mutasinya yang begitu cepat dan sekarang muncul varian baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Faktor Yang berhubungan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan di Ditpolairud Polda Sumsel. Serta mengetahui Adakah hubungan Kepatuhan anggota Dit Polair terhadap Penerapan Protokol Kesehatan di Dit Pol Air Polda Sumsel. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari klinik Dit Polairud Polda Sumsel. Penelitian ini bersifat analitik menggunakan survei dengan pendekatan cross sectional yang mengukur variabel secara bersamaan. Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan variabel sikap yang memiliki hubungan yang paling besar pengaruhnya dalam Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel 2021 karena memiliki besaran nilai p value = 0,000, dan Odd Ratio atau OR 13,393 yang berarti responden bersikap baik akan 13,393 kali lebih patuh terhadap protocol kesehatan covid 19.

Kata kunci : Covid 19, Protokol kesehatan, Kepatuhan

ABSTRACT

Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). The COVID-19 pandemic that was discovered at the end of December 2019 killed hundreds of thousands of people around the world. In addition to taking many victims, this pandemic has also created an economic crisis. Increase the surge in unemployment and poverty. Efforts to maintain public health and prevent more and more victims and to restore the economy, the government applies health protocol discipline. The spread of covid 19 can't be stopped easily, because the mutation process is so fast and now a new variant appears. This study aims to determine the factors related to compliance with the application of health protocols at the Ditpolairud Polda Sumsel. As well as knowing whether there is a relationship between members of the Directorate of Polair Compliance with the Implementation of Health Protocols at the Dit Pol Air Polda Sumsel. The data used in this study came from the Dit Polairud clinic of the South Sumatra Police. From the results of this study, it can be concluded that the attitude variable has the most influential relationship in Compliance with the Implementation of the Covid 19 Health Protocol at the Dit Pol Air Polda Sumsel 2021 because it has a p value = 0.000, and an Odd Ratio or OR 13,393, which means that the respondent has a good attitude. 13,393 times more compliant with the COVID-19 health protocol.

Keywords: Covid 19, Health protocol, Compliance

Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Anies, 2020). Peningkatan jumlah kasus update terbaru seluruh dunia per minggu 11 juli 2021 tercatat 187.265.506 kasus covid 19 di seluruh dunia, 171.237.477 yang sembuh dan yang meninggal 4.042.675 (TribunNews.com, 2021). Sementara itu data terupdate 11 juli 2021 di Indonesia tercatat 2.527.203 terkonfirmasi, kasus aktif 376.015, sembuh 2.084.724 dan meninggal 66.464 (KPC PEN 2021). Di Sumatera selatan tercatat kasus terkonfirmasi 30510, meninggal 1540, sembuh 26697. Di Palembang tercatat 16231 terkonfirmasi, meninggal 698 dan sembuh 14358 (<http://dinkes.sumselprov.go.id/2021>). Hal terbaru dari covid 19 yaitu adanya lonjakan tsunami covid 19 di india yang memakan banyak korban, salah satu penyebabnya pertemuan massal, rendahnya tingkat vaksinasi, dan varian baru virus corona yang ganas menyebabkan kasus Covid-19 di India melonjak parah. WHO menyebutkan, kombinasi ketiga penyebab tersebut menjadi "badai sempurna" yang membuat gelombang kedua Covid-19 yang mematikan di India (Kompas.com).

Kepolisian Air dan Udara Polda Sumsel merupakan satuan yang berkomitmen untuk menjaga perairan dan udara Sumatera selatan agar terwujudnya Perairan yang aman dan tertib. Polairud polda sumsel mengemban tugas untuk memastikan masyarakat merasa terlindungi dari segala bentuk ancaman di perairan. Ditpolairud Polda Sumsel bertugas menyelenggarakan fungsi Kepolisian Perairan dan Kepolisian udara yang mencakup penegakan Hukum, Patroli fasilitas kendaraan, perbaikan Kapal dan Pesawat Udara. Dalam melaksanakan tugasnya para anggota beresiko terinfeksi covid 19 karena berinteraksi dengan berbagai kalangan, baik masyarakat umum

ataupun sesama anggota. Sedangkan tidak semua anggota mematuhi penerapan protocol kesehatan, contohnya tidak memakai masker, tidak mencuci tangan dan tidak menjaga jarak. Anggota Polairud polda sumsel berjumlah 225 (215 anggota dan 10 PNS Polri). Berdasarkan data dari klinik Dit Polairud tercatat 6 org terkonfirmasi covid 19. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya kepatuhan terhadap penerapan protocol kesehatan di Polairud polda sumsel. Berdasarkan Uraian diatas Bahwa penyakit Covid 19 menjadi masalah bencana nasional, sehingga memberi ketertarikan peneliti untuk melakukan kajian tentang "Analisis Faktor Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan di Ditpolairud Polda Sumsel". Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bella Mutia Fitri Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2020, Penerapan protokol kesehatan era New Normal dan risiko Covid-19 pada mahasiswa. Hasil penelitian terdapat 176 mahasiswa (76,5%) telah menerapkan protokol kesehatan dan sebanyak 24 (10,4%) mahasiswa tidak berisiko tertular COVID-19. Kesimpulan penelitian adalah sebagian besar mahasiswa telah menerapkan protokol kesehatan dan tidak berisiko tertular COVID-19. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Novi Afrianti Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh Novi Afrianti. Covid 19 menjadi sebuah penyakit pandemi di tahun 2019

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat lima faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yaitu usia ($p = 0.001$), pendidikan ($p = 0,035$), pengetahuan ($p = 0.015$), sikap ($p = 0.006$), dan motivasi ($p = 0.001$) dan hasil analisis multivariate didapatkan nilai $p = 0,001 (< 0.05)$ sehingga diketahui bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh nyata terhadap kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan. Menurut penelitian yang dilakukan Erika Untari Dewi (STIKES William Booth). Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil dari empat faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan penularan Covid-19 yakni faktor usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi dan tingkat pengetahuan, ternyata faktor tingkat pengetahuan yang mempengaruhi perilaku pencegahan penularan Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian ini sehingga untuk meningkatkan perilaku pencegahan penularan

Covid-19 diperlukan Pendidikan kesehatan kepada masyarakat secara terus-menerus dan berkesinambungan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Analisis Faktor Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan di Ditpolairud Polda Sumsel”.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat analitik menggunakan survei dengan pendekatan cross sectional yang mengukur variabel secara bersamaan. Dalam penelitian ini akan menganalisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan di Dit Pol Air Polda Sumsel . Kepatuhan anggota Dit Pol Air Polda (usia, Pendidikan, Pengetahuan, Sikap dan Motivasi) sebagai variabel independen dengan protokol kesehatan covid 19 sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilaksanakan DIT POL Air POLDA SUMSEL 2021 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota dit pol air polda sumsel yang berjumlah 225 orang. Sample dalam penelitian ini adalah 70 sample. Tehnik pengambilan sample dilakukan dengan cara accidental sampling.

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner berisi data tentang kepatuhan anggota Dit Pol Air Polda Sumsel terhadap protocol kesehatan. Data Sekunder pada penelitian ini adalah Data dari Dit Pol Air Polda Sumsel Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan anggota Dit Pol air Polda SUMSEL kepatuhan penerapan protokol covid di wilayah kerja Dit Pol Air Polda Sumsel adalah data primer yang berupa kuesioner yang diberikan kepada anggota Dit Pol Air Polda Sumsel . Kuesioner adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang sudah

Hasil Penelitian

Analisis ini dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, baik variabel independent (Usia, Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Motivasi) dan variabel dependent (Kepatuhan protocol Covid 19)

Usia Responden

Usia responden merupakan umur responden yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai ulang tahun. Adapun menurut Notoadmojo (2014), usia dapat dikategorikan menjadi

tersusun dengan baik, matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu.

Data yang diperoleh dalam penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel lalu dilakukan analisis data secara univariat dan bivariat dengan melihat persentase data yang dikumpulkan. Analisis univariat adalah menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini table dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang dilakukan terhadap tiap variabel yaitu variabel independen Kepatuhan anggota Dit Pol Air Polda (usia, Pendidikan, Pengetahuan, Sikap dan Motivasi). Analisis bivariat adalah analisis yang akan dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara Variabel independen yaitu Kepatuhan anggota Dit Pol Air Polda (usia, Pendidikan, Pengetahuan, Sikap dan Motivasi) dengan 5 M protocol kesehatan covid 19 sebagai variabel dependen. Untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen terdapat satu variabel dependen, harus dilanjutkan ke analisis multivariat. Uji statistik yang digunakan berupa logistik regresi (logistic regression) untuk mengetahui variabel independen yang mana yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen. Dalam analisis multivariat ini dilakukan langkah pembuatan model dengan menggunakan nilai p Value < 0,05 (Hastono, 2006).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Dit Pol air Polda SUMSEL Tahun 2021, data yang dikumpulkan berjumlah 70 klinik (responden).

usia dewasa awal (≤ 45 tahun) dan dewasa lanjut (> 45 tahun). Distribusi frekuensi umur responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Umur	Frekuensi	Persentase
≤ 45 tahun	68	97,1 %
>45 tahun	2	2,9 %
Total	70	100,0 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa dari total 70 responden, terdapat 68 (97,1%) yang berusia dewasa awal (≤ 45 tahun), dan 2 (2,9%) yang berusia dewasa lanjut (>45 tahun).

Pendidikan Responden

Pendidikan responden merupakan jenjang pendidikan yang telah ditempuh responden. Menurut Notoadmojo (2014) pendidikan dapat dikategorikan sebagai pendidikan dasar (SD – SMP), dan pendidikan lanjutan (SMA – PT). Adapun Distribusi frekuensi pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Pendidikan Dasar	0	0%
Pendidikan Lanjutan	70	100%
Total	70	100,0 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa 70 responden (100%) memiliki tingkat pendidikan lanjutan.

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari proses pembelajaran dengan melibatkan indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan pengecap. Pengetahuan akan memberikan penguatan terhadap individu dalam setiap mengambil keputusan dan dalam berperilaku (Setiawati, 2008). Adapun Distribusi frekuensi pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Tidak baik	15	21,4%
Baik	55	78,6%
Total	70	100,0 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa dari total 70 responden, terdapat 55 (78,6%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap protocol kesehatan covid 19, dan ada 15 (21,4%) yang masih memiliki pengetahuan tidak baik terhadap protocol kesehatan covid 19.

Sikap

Sikap merupakan reaksi responden terhadap penerapan protocol covid. Adapun Distribusi frekuensi sikap responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Sikap	Frekuensi	Persentase
Tidak baik	32	45,7%
Baik	38	54,3%
Total	70	100,0 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa dari total 70 responden, terdapat 38 (54,3%) yang memiliki sikap baik terhadap protocol kesehatan covid 19, dan 32 (45,7%) yang masih memiliki sikap tidak baik terhadap protocol kesehatan covid 19.

Motivasi

Motivasi merupakan daya upaya yang dilakukan responden untuk patuh pada penerapan protocol kesehatan covid 19.

Adapun Distribusi frekuensi motivasi responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Motivasi	Frekuensi	Persentase
Tidak baik	18	25,7%
Baik	52	74,3%
Total	70	100,0 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa dari total 70 responden, 52 (74,3%) yang sudah memiliki motivasi baik terhadap protocol kesehatan covid 19, dan masih ada 18 (25,7%) yang memiliki motivasi tidak baik terhadap protocol kesehatan covid 19.

Kepatuhan Protokol Covid 19

Kepatuhan protocol kesehatan Covid 19 merupakan ketaatan responden terhadap Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk memutus rantai covid 19 .

Adapun Distribusi frekuensi Kepatuhan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
Kurang patuh	33	47,1%
Patuh	37	52,9%
Total	70	100,0 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa dari total 70 responden, terdapat 37 (52,9%) yang sudah patuh terhadap protocol kesehatan covid 19, dan 33 (47,1%) yang kurang patuh terhadap protocol kesehatan covid 19.

Hubungan Usia dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Covid 19

Hasil pengumpulan data untuk menganalisis hubungan usia dengan kepatuhan penerapan protocol Covid 19 dapat dilihat pada tabel berikut

NO	Usia	Kepatuhan				Total		<i>P Value</i>
		Kurang Patuh		Patuh		N	%	
		n	%	n	%			
1	Dewasa Awal	32	47,1	36	52,9	68	100	1,00
2	Dewasa Lanjut	1	50	1	50	2	100	
Total		33	47,1	37	52,9	70	100	

Hasil analisis hubungan antara usia dengan kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data bahwa dari 33 (47,1 %) yang kurang patuh terdapat 32 (47,1 %) yang berusia dewasa awal dan 1 (50%) yang berusia dewasa lanjutan, sedangkan untuk 37 (52,9 %) yang sudah patuh terdapat 36 (52,9 %) yang berusia dewasa awal dan 1 (50%) yang berusia dewasa lanjut. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* = 1,00 dimana nilai tersebut $> \alpha$ (0,05,) yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Usia dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021.

Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19

Hasil pengumpulan data untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penerapan protocol Covid 19 dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Pengetahuan	Kepatuhan				Total		<i>P Value</i>
		Kurang Patuh		Patuh		N	%	
		n	%	n	%			
1	Pendidikan lanjutan	33	47,1	37	52,9	70	100	-
Total		33	47,1	37	52,9	70	100	

Hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data bahwa dari semua 33 (47,1 %) yang kurang patuh memiliki tingkat pendidikan lanjutan, dan dari 37 (52,9 %) yang sudah patuh juga semua nya memiliki tingkat pendidikan lanjutan. Hasil uji statistik tidak diperoleh nilai *p value*, yang berarti tidak bisa disimpulkannya hubungan antara tingkat pendidikan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021.

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19

Hasil pengumpulan data untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penerapan protocol Covid 19 dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Pengetahuan	Kepatuhan				Total		<i>P Value</i>
		Kurang Patuh		Patuh		N	%	
		n	%	n	%			
1	Tidak baik	7	46,7	8	53,3	15	100	1,000
2	Baik	26	47,3	29	52,7	55	100	
Total		33	47,1	37	52,9	70	100	

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data bahwa dari 33 (47,1 %) yang kurang patuh terdapat 7 (46,7%) yang

memiliki pengetahuan tidak baik dan terdapat 26 (47,3%) yang sudah memiliki pengetahuan baik terhadap penerapan protocol kesehatan Covid 19. Sedangkan untuk 37 (52,9%) responden yang sudah patuh terdapat 8 (53,3%) responden yang masih memiliki pengetahuan tidak baik dan ada 29 (52,7 %) yang sudah memiliki pengetahuan baik terhadap penerapan protocol kesehatan covid 19. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{ value} = 1,00$ dimana nilai tersebut $> \alpha (0,05,)$ yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021.

Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19

Hasil pengumpulan data untuk menganalisis hubungan sikap dengan kepatuhan penerapan protocol Covid 19 dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Sikap	Kepatuhan				Total		<i>P Value</i>
		Kurang Patuh		Patuh		N	%	
		n	%	n	%			
1	Tidak baik	25	78,1	7	21,9	32	100	0,000
2	Baik	8	21,1	30	78,9	38	100	
Total		33	47,1	37	52,9	70	100	

Hasil analisis hubungan antara sikap dengan kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data bahwa dari 33 (47,1%) yang kurang patuh terdapat 25 (78,1%) yang masih memiliki sikap tidak baik terhadap penerapan protocol kesehatan Covid 19, dan terdapat 7 (21,9 %) yang sudah memiliki sikap baik. Sedangkan untuk 37 (52,9 %) yang sudah patuh terdapat 7 (21,9 %) yang memiliki sikap tidak baik dan ada 30 (78,9%) yang sudah memiliki sikap baik terhadap penerapan protocol kesehatan covid 19. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,00$ dimana nilai tersebut $< \alpha (0,05,)$ yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Sikap dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021.

Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19

Hasil pengumpulan data untuk menganalisis hubungan motivasi dengan kepatuhan penerapan protocol Covid 19 dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Motivasi	Kepatuhan				Total		<i>P Value</i>
		Kurang Patuh		Patuh		N	%	
		n	%	n	%			
1	Tidak baik	12	66,7	6	33,3	18	100	0,062
2	Baik	21	40,4	31	59,6	52	100	
Total		33	47,1	37	52,9	70	100	

Hasil analisis hubungan antara sikap dengan kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data bahwa dari 33 (47,1%) yang kurang patuh terdapat 12 (66,7 %) yang masih memiliki motivasi tidak baik terhadap penerapan protocol kesehatan Covid 19, dan sudah terdapat 21 (40,4 %) yang sudah memiliki motivasi baik. Sedangkan untuk 37 (52,9%) yang sudah patuh, masih terdapat 6 (33,3%) yang memiliki motivasi tidak baik dan ada 31 (59,6 %) yang sudah memiliki motivasi baik terhadap penerapan protocol kesehatan covid 19. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,062$ dimana nilai tersebut $> \alpha (0,05,)$ yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Motivasi dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021.

Variabel	<i>P value</i>
Usia	1,000
Pendidikan	-
Pengetahuan	1,000
Sikap	0,000
Motivasi	0,062

Berdasarkan tabel hasil analisis bivariat diatas, dimana hanya terdapat 1 variabel yang memiliki nilai *p* dibawah 0,25 yaitu variabel sikap (nilai *p value* = 0,00). Dengan demikian hanya variabel tersebut yang memenuhi syarat untuk dilanjutkan dalam analisis multivariat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi logistik, karena variabel yang diteliti adalah variabel kategorik. Adapun hasil analisis multivariat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

	Variabel	Koefisien	Nilai P	OR	95%	
					Min	Maks
Langkah 1	Sikap	1,186	0,000	13,393	4,263	42,080

Dari analisis multivariat regresi logistik diatas, hanya terdapat satu langkah dalam analisis multivariat pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan hanya satu variabel tersebut yang memenuhi syarat. Pada hasil langkah ini peneliti dapat menyimpulkan variabel sikap yang memiliki hubungan yang paling besar pengaruhnya dalam Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel 2021 karena memiliki besaran nilai *p value* = 0,000, dan *Odd Ratio* atau OR 13,393 yang berarti responden bersikap baik akan 13,393 kali lebih patuh terhadap protocol kesehatan covid 19.

Hubungan Usia dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Covid 19

Hasil analisis hubungan antara usia dengan kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data bahwa dari 33 (47,1 %) yang kurang patuh terdapat 32 (47,1 %) yang berusia dewasa awal dan 1 (50%) yang berusia dewasa lanjutan, sedangkan untuk 37 (52,9 %) yang sudah patuh terdapat 36 (52,9 %) yang berusia dewasa awal dan 1 (50%) yang berusia dewasa lanjut. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* = 1,00 dimana nilai tersebut > α (0,05,) yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Usia dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh novi afrianti pada penelitiannya ada hubungan antara usia dengan kepatuhan dimana *p value* = 0,001

sedangkan pada penelitian ini didapatkan nilai *p value* = 1,00 tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Usia dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian dan teori pendukung, peneliti berasumsi bahwa pada masa pandemi covid semua semua usia tidak berpengaruh terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021.

Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19

Hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data bahwa dari semua 33 (47,1 %) yang kurang patuh memiliki tingkat pendidikan lanjutan, dan dari 37 (52,9 %) yang sudah patuh juga semuanya memiliki tingkat pendidikan lanjutan.

Hasil uji statistik tidak diperoleh nilai *p value*, yang berarti tidak bisa disimpulkannya hubungan antara tingkat pendidikan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh novi afrianti pada penelitiannya ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan dimana *p value* = 0,035 sedangkan pada tidak diperoleh nilai *p value*, yang berarti tidak bisa disimpulkannya hubungan antara tingkat pendidikan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian dan teori pendukung, pada variable ini peneliti tidak dapat disimpulkan hubungan antara tingkat pendidikan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021.

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data bahwa dari 33 (47,1 %) yang kurang patuh terdapat 7 (46,7%) yang memiliki pengetahuan tidak baik dan terdapat 26 (47,3%) yang sudah memiliki pengetahuan baik terhadap penerapan protocol kesehatan Covid 19. Sedangkan untuk 37 (52,9%) responden yang sudah patuh terdapat 8 (53,3%) responden yang masih memiliki pengetahuan tidak baik dan ada 29 (52,7 %) yang sudah memiliki pengetahuan baik terhadap penerapan protocol kesehatan covid 19. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* = 1,00 dimana nilai tersebut $> \alpha$ (0,05,) yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh novi afrianti pada penelitiannya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dimana *p value* = 0,015 sedangkan pada penelitian ini nilai *p value* = 1,00 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara pengetahuan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021. Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting dioerhatiakn dalm rangka penanganan khususnya dalam pencegahan transmisi penyebaran dan menekan penyebaran virus (Law,Leung, &Xu, 2020). Berdasarkan hasil penelitian dan teori pendukung, peneliti berasumsi bahwa pada masa pandemi covid pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021.

Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19

Hasil analisis hubungan antara sikap dengan kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data bahwa dari 33 (47,1%) yang kurang patuh terdapat 25 (78,1%) yang masih memiliki sikap tidak baik terhadap penerapan protocol kesehatan Covid 19, dan terdapat 7 (21,9 %) yang sudah memiliki sikap baik. Sedangkan untuk 37 (52,9 %) yang sudah patuh terdapat 7 (21,9 %) yang memiliki sikap tidak baik dan ada 30 (78,9%) yang sudah memiliki sikap baik terhadap penerapan protocol kesehatan covid 19. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* = 0,00 dimana nilai tersebut $< \alpha$ (0,05,) yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Sikap dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh novi afrianti pada penelitiannya ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan dimana *p value* = 0,035 sedangkan pada penelitian ini diperoleh nilai *p value*, *p*

$value = 0,00$ dimana nilai tersebut $< \alpha$ (0,05,) yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Sikap dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021. Berdasarkan teori sikap dan perilaku (Triandis, 1980) menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh sikap terkait dengan apa yang orang-orang ingin lakukan serta terdiri dari keyakinan tentang konsekuensi dari melakukan perilaku. Berdasarkan hasil penelitian dan teori pendukung, peneliti berasumsi bahwa pada masa pandemi covid Sikap berpengaruh terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021.

Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19

Hasil analisis hubungan antara sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan covid 19 diperoleh data bahwa dari 33 responden yang kurang patuh terdapat 12 responden yang masih memiliki motivasi tidak baik terhadap penerapan protokol kesehatan Covid 19, dan sudah terdapat 21 responden yang sudah memiliki motivasi baik. Sedangkan untuk 37 responden yang sudah patuh, masih terdapat 6 responden yang memiliki motivasi tidak baik dan ada 31 responden yang sudah memiliki motivasi baik terhadap penerapan protokol kesehatan covid 19. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\ value = 0,062$ dimana nilai tersebut $> \alpha$ (0,05,) yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Motivasi dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh novi afrianti pada penelitiannya ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan dimana $p\ value = 0,035$ sedangkan pada penelitian ini $p\ value =$

$0,062$ dimana nilai tersebut $> \alpha$ (0,05,) yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Motivasi dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendasari seseorang dalam berperilaku menggunakan alat proteksi diri, setiap peningkatan motivasi akan dapat meningkatkan perilaku menggunakan alat proteksi diri dasar (chotimah, Haryadi dan nendyah 2019). Berdasarkan hasil penelitian dan teori pendukung, peneliti berasumsi bahwa pada masa pandemi covid Motivasi berpengaruh terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021

Analisis Faktor Dominan

Berdasarkan hasil analisis bivariat yang sdh dilakukan , dimana hanya terdapat 1 variabel yang memiliki nilai p dibawah 0,25 yaitu variabel sikap (nilai $p\ value = 0,00$). Dengan demikian hanya variabel tersebut yang memenuhi syarat untuk dilanjutkan dalam analisis multivariat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi logistik, karena variabel yang diteliti adalah variabel kategorik. Dari analisis multivariat regresi logistik diatas, hanya terdapat satu langkah dalam analisis multivariat pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan hanya satu variabel tersebut yang memenuhi syarat. Pada hasil langkah ini peneliti dapat menyimpulkan variabel sikap yang memiliki hubungan yang paling besar pengaruhnya dalam Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel 2021 karena memiliki besaran nilai $p\ value = 0,000$, dan *Odd Ratio* atau OR 13,393 yang berarti responden bersikap baik akan 13,393 kali lebih patuh terhadap protokol kesehatan covid 19. Berdasarkan teori sikap dan perilaku (Triandis, 1980) menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh sikap terkait dengan apa

yang orang orang ingin lakukan serta terdiri dari keyakinan tentang konsekuensi dari melakukan perilaku. Penelitian yang dilakukan di Dit PolAirud Polda sumsel tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Afrianti Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh , karena pada penelitian Novi Afrianti faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yaitu usia, pendidikan, pengetahuan , sikap , dan motivasi memberikan pengaruh terhadap kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan. Sedangkan pada penelitian dilakukan di Dit PolAirud Polda sumsel. Faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yaitu usia, pendidikan, pengetahuan , sikap , dan motivasi hanya variable sikap yang memberikan pengaruh terhadap kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan.

Kesimpulan Dan Saran

Hasil analisis hubungan antara usia dengan kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ value} = 1,00$ dimana nilai tersebut $> \alpha (0,05,)$ yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Usia dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021

Hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data Hasil uji statistik tidak diperoleh nilai $p \text{ value}$, yang berarti tidak bisa disimpulkannya hubungan antara tingkat pendidikan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021. Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan

Referensi

Azwar, saifuddin.2013. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Belajar
Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona

kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data Hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ value} = 1,00$ dimana nilai tersebut $> \alpha (0,05,)$ yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021. Hasil analisis hubungan antara sikap dengan kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,00$ dimana nilai tersebut $< \alpha (0,05,)$ yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Sikap dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021. Hasil analisis hubungan antara sikap dengan kepatuhan protocol kesehatan covid 19 diperoleh data hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,062$ dimana nilai tersebut $> \alpha (0,05,)$ yang dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara Motivasi dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 di Dit Pol Air Polda Sumsel Tahun 2021

Ucapan Terima Kasih

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah diberikan sehingga penyusunan penelitian dengan judul “ Analisis Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan di Dit Polairud Polda Sumsel”. Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada : DR. Lilis Suryani ,M.Si Sebagai Dosen Pembimbing 1 tesis atas arahan dan bimbingannya, Hamyatri Rawalilah M.Kes Sebagai Dosen Pembimbing 2 tesis atas arahan dan bimbingannya. Terimakasih saya ucapkan kepada Dir Polairud Polda Sumsel yang telah memberikan izin penelitian

2019. Jurnal Respirologi Indonesia.

Hidayat, A.A. 2010. Metode penelitian kesehatan Paradigma Kuantitatif, Jakarta : Health Books

Hidayat, A.A WHO. 2014. Profil Kesehatan Indonesia 2014, Jakarta kementerian Kesehatan RI

- <https://covid19.go.id/Komite> Penanganan covid 19 dan pemulihan ekonomi nasional. Dilihat tanggal 20 juni 2021
- <http://dinkes.sumselprov.go.id/2021>.
Dilihat tanggal 1Juli 2021
- Indaryati, S., & Pranata, L. (2019). Peran Edukator Perawat Dalam Pencegahan Komplikasi Diabetes Melitus (Dm) Di Puskesmas Kota Palembang Tahun 2019.
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia 2013, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. Riset Kesehatan Dasar 2013, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Notoatmodjo. 2010. Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan . Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2011. Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan . Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pakpahan, M., Hutapea, A. D., Siregar, D., Frisca, S., Sitanggang, Y. F., indah Manurung, E., ... & Hardika, B. D. (2020). Keperawatan Komunitas. Yayasan Kita Menulis.
- Pranata, L. (2019). Analysis of BPJS Patient Satisfaction Level of Health Services in Hospital X in Palembang City. Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi, 4(1).
- Pranata, L., Indaryati, S., & Daeli, N. E. (2020). Perangkat Edukasi Pasien dan Keluarga dengan Media Booklet (Studi Kasus Self-Care Diabetes Melitus). Jurnal Keperawatan Silampari, 4(1), 102-111.
- Pranata, L., Rini, M. T., & Surani, V. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Myria Kota Palembang. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 6(2), 44-51.
- Pranata, L., Indaryati, S., Rini, M. T., & Hardika, B. D. (2021). Peran Keluarga Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid 19. Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021, 1(1), 1389-1396.
- Pranata, L. (2020). Perawatan Lansia Di Era Pademi Covid 19. Palembang : Universitas Katolik Musi Charitas
- Profil Kesehatan Kesehatan Sumetaera Selatan . 2015. DEPKES RI 2015
- Rahman, A. A., Azizah, N., Kurniadewi, E., & Sunardi, I. (2020). Faktor-Faktor Psikososial dari Ketidapatuhan Masyarakat pada Masa Pandemi.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif. Bandung : Alfabeta
- Susilo, R.2011. Pendidikan Kesehatan dalam keperawatan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wawan, A. dan Dewi M.2010. Teori dan pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika.
- World Health Organisation (WHO). 2020. Pengawasan global untuk penyakit COVID-19 yang disebabkan oleh infeksi manusia dengan coronavirus
- World Health Organisation (WHO).2020. Pencegahan dan pengendalian infeksi selama perawatan kesehatan ketika infeksi novel coronavirus
Jenewa:
Organisasi Kesehatan Dunia